

DAFTAR PUSTAKA

- American Heritage Dictionary of the English Language, Fifth Edition. 2011. American Heritage Dictionary.
- Anantanyu, Sapja. 2011. Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. *SEPA*, **7(2)**, 102-109.
- Antari, Noorrita Y. 2019. Analisis Konflik Dalam Pengelolaan Hutan Pangkuan Desa LMDH Wanabersemi Di Wilayah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Getas-Ngandong. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.
- Awang, Wahyu T.W., Bariatul H., *et al.* 2008. Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan. CIFOR, Bogor.
- Borrini-Feyerabend, G., Farvar, M. T., Nguinguiri, J. C. & Ndangang, V. A. 2007. Co-management of Natural Resources: Organising, Negotiating and Learning-by-Doing. GTZ and IUCN, Kasperek Verlag, Heidelberg, Germany.
- Bruce Mitchell & B. Setiawan Dwita Hadi Rahmi. 2007. Pengelolaan Sumber daya dan Lingkungan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Colfer, C. J. P., Dahal, G. R., & Capistrano, D. 2009. Pelajaran dari Desentralisasi Kehutanan: Mencari Tata Kelola yang Baik dan Berkeadilan Di Asia-Pasifik. CIFOR.
- Creswell, J. W. 2014. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, 2006. Perhitungan Asset dan Arahan Rencana Pengelolaan KHDTK. Dephut, Jakarta.
- Draf Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) untuk Pendidikan dan Pelatihan Universitas Gadjah Mada di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur Luas ± 10.901 hektar Jangka 2018-2037.
- Fahmi, F., Purwoko, A., & Sumardi, D. 2015. Interaksi dan Pemanfaatan Hasil Hutan oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gunung Leuser. *Peronema Forestry Science Journal*, **4(3)**, 309-320.
- Frankel, R., J.S. Whipple, D.J. Frayer. 1996. Formal versus Informal Contracts: Achieving Alliance success. *International Journal of Physical Distribution Logistic Management* **26(3)**, 47-63
- Gray, B. 1989. Collaborating Finding Common Ground for Multiparty Problems. San Francisco, CA Jossey-Bass.
- Hakim I, Irawanti S, Murbiati S, *et al.* 2010. Social Forestry menuju Restorasi Pembangunan Kehutanan Berkelanjutan. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan, Kementerian Kehutanan. Diakses dari <https://www.fordamof.org/files/Sosial%20Forestry.pdf>

- Hapsari, F. and Surya, S.D., 2018. Efektivitas Kelembagaan Sosial Masyarakat dalam Pemberdayaan Wanita dan Keluarga di Kelurahan Ciracas. *JABE (Journal of Applied Business and Economics)*, **4(3)**, 266-276.
- Hartono, J. 2014. Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman. Edisi ke 6. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Salemba Humanika, Jakarta.
- Hidayah A. 2012. Manajemen Konflik Pengelolaan Sumber Daya Hutan Berbasis Komunitas (Studi Kasus: Konsep PHBM di KPH Randublatung, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hondro, Fitarlin. 2015. Analisis Kelembagaan Dalam Implementasi PHBM Oleh LMDH Wono Makmur Desa Sambonganyar Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Tugas Akhir. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Innes, J.E. dan Booher, D.E., 2003. Collaborative Policymaking: Governance Through Dialogue. Dalam Hajer, Maarten A., dan Henderik Wagenaar. *Deliberative Policy Analysis. Understanding Governance in The Network Society*. Cambridge University Press, Cambridge.
- Jogiyanto, 2005, Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Kecamatan Pitu Dalam Angka 2019. BPS Kabupaten Ngawi.
- Koentjaraningrat. 1996. Pengantar Antropologi. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI).2002. Pedoman LEI 99-44: Pedoman Pengambilan Keputusan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Lestari. LEI, Bogor
- Lutfi, Muhammad Iqbal. 2011. Analisis Sistem Pengelolaan Hutan Rakyat. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Masria. Golar. dan Ihsan M. 2015. Persepsi dan Sikap Masyarakat Lokal Terhadap Hutan di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Warta Rimba* **3(2)**, 57-64.
- Noor, M. 2015. Analisis Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Untuk Penanggulangan Kemiskinan. *Serat Acitya*, **3(2)**, 113.
- North DC. 1990. *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge University Press, Cambridge
- Nugroho, A.F., Ichwandi, I. dan Kosmaryandi, N. 2017. Analisis pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus. *Journal of Env. Engineering & Waste Management*. **2(2)**, 51-59.
- Nurrochmat, D.R. 2005. Strategi Pengelolaan Hutan. Upaya Menyelamatkan Rimba yang Tersisa. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Nomor SK.632/MENLHK/SETJEN/PLA.0/8/2016 Tentang Penetapan KHDTK Untuk Hutan Pendidikan Dan Pelatihan UGM Di Kabupaten

- Blora Provinsi Jawa Tengah Dan Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur ±10.901 Hektar. Jakarta. Indonesia.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2018 Tentang Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK). Jakarta. Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Perum Perhutani, 2007. SK Direksi Perum Perhutani No. 268 tahun 2007 tentang PHBM Plus. Direksi Perum Perhutani, Jakarta.
- Perum Perhutani. 2009. Keputusan Direksi Perum Perhutani tentang Pedoman Pengelolaan Sumber daya Hutan Bersama Masyarakat. Direktur Utama Perum Perhutani
- Purnawan, R. 2006. Pemanfaatan Sumber daya Hutan Sebagai Ekoturisme Berbasis Kemasyarakatan. *Surili* **2** (39), 14.
- Rangkuti, Freddy. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ruttan and Hayami, 1984 Toward a Theory of Induced Institutional Innovation. *Journal of Development Studies*. **20**(2), 23-33
- Saraswati, Retno. 2014. Arah Politik Hukum Pengaturan Desa Ke Depan (Ius Constituendum). *MMH*, **43**(3), 313-321.
- Soetrisno L. 1995. Menuju Masyarakat Partisipatif. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Simon, H. 1994. Kajian MR, Merencanakan Pembangunan Hutan untuk Strategi Kehutanan Sosial. Aditya Media, Yogyakarta
- Simon, H. 1999. Pengelolaan Hutan Bersama Rakyat, Teori dan Aplikasi pada Hutan Jati di Jawa. Bigraf Publishing, Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1988. Metode Penelitian Survei. LP3ES, Yogyakarta.
- Snyder CR dan Lopez SJ. 2007. Positive Psychology: The Scientific and Practical Exploration of Human Strengths. Sage Publications, London.
- Wahyuni, P., Maulana Zamzami, Z., Rizkyana, R., & Dewi, B. S. (2019). Studi Pengaruh Keberadaan KHDTK Getas Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan. *Journal of Tropical Upland Resources (J. Trop. Upland Res.)*, **2**(2), 269-275.
- Wakka, A. K., & Bisjoe, A. R. H. 2018. Peningkatan Modal Sosial Masyarakat dalam Penyelesaian Konflik melalui Mediasi: Kasus KHDTK Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, **15**(2), 79-92.
- Widiyanto, D. 2018. Implementasi Sistem Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Oleh LMDH Lestari Mulyo di Wilayah RPH Ngantepan BKPH Getas

KPH Ngawi. Doctoral dissertation. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Yuwono dan Wiyono. 2008. Cooperative Forest Management. Datamedia. Yogyakarta

Zeitlin, Irving M, 1998. Memahami Kembali Sosiologi. Cetakan kedua. Gadjah Mada Universitas Press, Yogyakarta.